



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bilangan Desimal Metode Demonstrasi Siswa Kelas IVA UPT SD Negeri 028 Kubang Jaya

Desi Arisandi

Universitas Islam Riau, Indonesia

bundadesiarisandi77@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to describe and analyze students' relatively permanent attitudes or behavior from experience or training with Decimal Number material through the application of the demonstration method. This research method uses qualitative research with the type of Classroom Action Research. Primary data source for students and teachers in class IV A. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data triangulation, and data collection. The repairs were carried out in class IVA UPT SD Negeri 028 Kubang Jaya, Siak Hulu District, Kampar Regency with a total of 39 students consisting of 20 male students and 19 female students. The results of data findings using the analysis and problem formulation above show that the learning improvement program is carried out by teachers to improve student learning outcomes in Mathematics subject matter. The application of the demonstration method and the use of decimal number image media can improve student learning outcomes for Decimal Numbers in Mathematics subjects. Results achieved by students after applying the demonstration method. Changes in student learning outcomes after using the demonstration method.

Keywords: Demonstration Method; Student Learning Outcomes; Mathematics Material on Decimal Numbers

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan sikap atau perilaku siswa yang relatif permanen dari pengalaman atau pelatihan dengan materi Bilangan Desimal melalui penerapan metode demonstrasi. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Sumber data primer siswa dan guru kelas IV A. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, triangulasi data, dan pengumpulan data. Pelaksanaan perbaikan dilakukan di kelas IVA UPT SD Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa 39 orang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Hasil temuan data menggunakan analisis dan perumusan masalah tersebut di atas menunjukkan bahwa program perbaikan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pelajaran Matematika. Penerapan metode demonstrasi dan penggunaan media gambar bilangan desimal dapat meningkatkan hasil belajar siswa Bilangan Desimal pada mata pelajaran Matematika. Hasil yang dicapai siswa setelah menerapkan metode demonstrasi. Perubahan nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan metode demonstrasi.

Kata kunci: Metode Demonstrasi; Hasil Belajar Siswa; Matematika Materi Bilangan Desimal

Pendahuluan

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang optimal adalah iklim belajar yang baik, peningkatan sistem pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat diciptakan dengan penerapan sistem pembelajaran yang sesuai (Gemnafle & Batlolona, 2021; Gunawan, 2017; Rifma, 2020). Penyebab kurang baiknya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurang tepatnya guru dalam

memilih metode belajar. Metode inilah yang sangat menentukan kegiatan siswa dalam belajar untuk memperoleh maksud yang diharapkan (Nana Sudjana, 2002; Sudjana, 2000).

Pada kenyataannya selama ini masalah menggunakan metode konvensional diskusi, dan ceramah, sangat sering dilakukan sehingga untuk beberapa materi yang sesuai dengan kurikulum tidak sesuai dengan peserta didik, sehingga peserta didik merasa kurang tertarik dengan cara guru tersebut, keterkaitannya dengan penjelasan guru dan pembelajaran kurang bisa dipahami peserta didik, sehingga muncul permasalahan terhadap cara penerangan guru yang harus sesuai dengan keinginan peserta didik atau metode yang tepat yang bisa terkait dengan materi satu dengan materi yang lain, sehingga hasil dalam proses pembelajaran tercapai dengan baik (Endayani, Rina, & Agustina, 2020).

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu peserta didik untuk melihat secara langsung proses terjadinya. Metode Demonstrasi dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Menurut (Syah, 2004), metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian atau aturan dan urutan melakukan sesuatu kegiatan baik secara langsung maupun penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan.

Apabila kita kaitkan dengan pembelajaran, metode adalah cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa. Menurut (Joni, 2014) mengemukakan bahwa metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi metode pembelajaran adalah berbagai cara kerja dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Hal berlaku baik bagi guru (metode mengajar) maupun bagi siswa (metode belajar). Makin baik metode yang dipakai, makin efektif pula pencapaian tujuan (Putra, 2017). Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Karena itu, metode memegang peranan penting sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Dengan menggunakan metode yang relevan diharapkan timbul kreativitas mengajar siswa sehubungan dengan kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, akan terciptalah interaksi edukatif. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian atau aturan dan urutan melakukan sesuatu kegiatan baik

secara langsung maupun penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan (Cut rina Dkk, 2020; Rudiarta, 2023).

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar, sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses belajar, adanya komunikasi antara siswa dengan media atau secara tidak langsung komunikasi antara guru dengan siswa (Nurfadhillah, Ningsih, Ramadhania, & Sifa, 2021; Sugiarti, 2011). Penggunaan media gambar bagi siswa dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih menarik dan lebih aktif. Media gambar adalah gambar-gambar lukisan tangan, hasil cetakan, dan hasil karya seni fotografi. Penyajian objek dalam bentuk gambar dapat disajikan dalam bentuk nyata maupun dalam kreasi khayalan belaka sesuai dengan bentuk yang pernah dilihat oleh orang yang menggambarinya (Ariani & Neta, 2021; Daryl, 2016).

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan belajar seharusnya lebih banyak didominasi oleh siswa, namun pengamatan sementara penulis masih banyak siswa yang kurang berperan aktif, tidak berinisiatif, serta kurangnya rasa percaya diri sehingga kenyataan ini menjadikan aktifitas pembelajaran hanya didominasi oleh guru, menyebabkan hasil belajar mereka memperoleh nilai yang rendah. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika siswa kelas IV.A UPT SD Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, siswa kurang berminat dalam belajar dan kurang termotivasi untuk mempelajari matematika karena dianggap pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Akibatnya, hasil belajar sangat rendah. Pada poses yang dilakukan pada pembelajaran biasa, hanya 8 siswa atau 20,5 % yang mampu mencapai KKM yang ditetapkan pada angka 70. Sisanya, 31 siswa atau 79,5 % masih di bawah KKM.

Masalah adalah segala rintangan tentang hambatan dan kesulitan yang memerlukan pemecahan jawaban agar usaha tujuan yang dimaksud dapat berhasil dengan baik. Adapun rumusan masalah pada peneliti ini adalah “apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV.A UPT SD Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada materi Bilangan Desimal.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan kelas (PTK), pelaksanaan perbaikan dilakukan di kelas IV.A UPT SD Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa 39 orang terdiri dari 20 orang

siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Dengan materi “Bilangan Desimal” pada mata pelajaran matematika. Waktu pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan 2 siklus, yaitu siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2023 dan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 02 November 2023. Sumber data primer yang digunakan adalah siswa kelas IV A dengan guru kelas. Sumber data sekunder terdiri beberapa dokumentasi seperti profil sekolah, jurnal, website yang relevan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman diantaranya koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

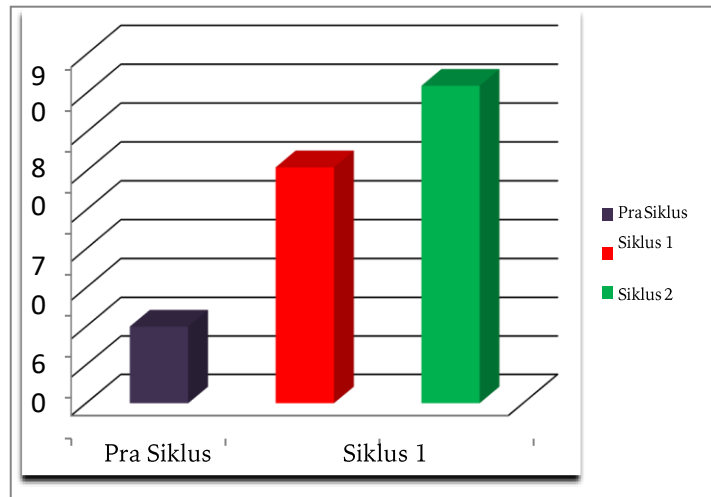
Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 selesai maka dapat diketahui adanya kenaikan hasil belajar siswa dari perolehan nilai sebelumnya (pra siklus). Dari hasil nilai evaluasi pada Pra Siklus, masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), KKM yang ditargetkan adalah 70. 24 orang siswa dari 39 orang siswa yang mendapat nilai diatas KKM, jika dipersentasekan jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 61%. Maka kenaikan persentase dari nilai evaluasi pra siklus ke siklus 1 yaitu 40%. Ini membuktikan ada peningkatan nilai siswa antar Pra Siklus dan Siklus 1.

Perbaikan pembelajaran pada siklus 2 guru memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus 1, yaitu guru lebih menefektifkan waktu, melibatkan siswa dalam pembelajaran, lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan materi secara berulang-ulang. Setelah memperbaiki kegiatan pembelajaran yang ada di siklus 1 maka pelaksanaan pada siklus 2 sudah membuat rancangan yang lebih baik sehingga mengalami kemajuan dan peningkatan. Hal ini terbukti dengan perbandingan nilai evaluasi pada siklus 1 dan siklus 2.

Hasil perolehan siklus 1, ada 15 orang siswa yang belum mencapai KKM dari jumlah 39 siswa, atau 39%. Sedangkan siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 24 siswa, atau 61%. Setelah diadakan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 2, ternyata ada peningkatan nilai evaluasi siswa sebanyak 7 orang siswa yang belum mencapai KKM atau (18%) dari jumlah 39 siswa. Sedangkan siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 32 siswa

atau (82%). Maka persentase kenaikan dari nilai evaluasi siklus 1 ke siklus 2 yaitu 21%. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut;



Gambar 1. Grafik Perolehan Nilai Evaluasi pada Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dalam perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan peningkatan nilai hasil evaluasi siswa mulai dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Terbukti nilai evaluasi pada pra siklus ada 8 orang dari 39 orang siswa yang menempuh KKM. Setelah diadakan perbaikan pada siklus 1, siswa yang mencapai KKM menjadi 24 orang. Kemudian pada pelaksanaan perbaikan siklus 2 hasil evaluasi siswa bertambah menjadi 32 orang siswa yang mencapai KKM. Ini menunjukkan adanya hasil belajar yang merupakan kulminasi dari suatu proses yang dilakukan dalam belajar. Penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran matematika tentang “Bilangan Desimal” mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV.A UPT SD Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Karena metode merupakan cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa.

Peran guru dalam pembelajaran matematika yaitu menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya kekuatan matematika pada siswa, yaitu dengan ketekunan, keuletan, minat, pengetahuan, daya temuan atau daya cipta (Kurniyawati, Mahmudi, & Wahyuningrum, 2019; Suryadi & Herman, 2008). Maka guru harus profesional dan kompeten, artinya guru harus mempunyai wawasan dan landasan yang dapat dicapai dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran matematika. Wawasan ini digunakan untuk pengembangan atau perbaikan pembelajaran. Menurut Nisa (Aspreliha, Damariswara, & Rohmah, 2022) orang tua memiliki kontribusi yang besar dan kontribusi yang penting terhadap motivasi belajar anak sebagai

siswa, orang tua perlu memberi dukungan anak untuk lebih giat dalam belajar agar anak bisa mendapatkan hasil belajar yang baik. Pada pembelajaran matematika memiliki konsep yang abstrak yang masih sulit dipahami oleh siswa sehingga membutuhkan media yang nyata atau kongkret. Nana Sudjana (Iman, Asran, & Abdussamad, 2015) mengemukakan metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar memperlihatkan bagaimana jalannya suatu proses terjadinya sesuatu. Oleh karena itu Metode Demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para peserta didik untuk mencari jawaban dan usaha sendiri berdasarkan fakta yang dilihat.

Kesimpulan

Penggunaan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika tentang “Bilangan Desimal” di kelas IV.A UPT SD Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar terbukti dari hasil evaluasi siswa yang memperoleh nilai diatas KKM pra siklus (8 orang 20,5 %), siklus 1 (24 orang 61 %), dan siklus 2 (32 orang 82%). Metode mengajar ini merupakan cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa agar terjadi interaksi dan proses belajar yang efektif dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa di kelas IV.A UPT SD Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar terhadap pembelajaran matematika tentang “Bilangan Desimal” mencapai peningkatan yang signifikan dilihat dari nilai evaluasi siswa dari mulai Pra Siklus, Siklus 1, sampai Siklus 2. Berdasarkan hasil penggunaan metode demonstrasi perbaikan pembelajaran matematika siklus 1 dan siklus 2, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :Siswa perlu memberdayakan semua sumber belajar maupun media belajar yang mampu meningkatkan minat siswa dalam membangun pemahaman konsep melalui alat peraga, gambar- gambar dan media lainnya. Guru Sebaiknya dapat memilih alat peraga media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika sesuai dengan karakteristik tujuan dan karakteristik siswa. Perlunya sekolah memfasilitasi segala kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran agar dapat membantu terciptanya pembelajaran yang berkualitas.

Daftar Pustaka

- Ariani, D. R., & Neta, F. (2021). Penerapan Teknik Color Grading dan Musik Scoring pada Tahap Paska Produksi Film Horor “Waktu Terlarang.” *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 5(1), 29–41. <https://doi.org/10.30871/jamn.v5i1.2375>
- Aspreliha, I., Damariswara, R., & Rohmah, D. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa

- pada Pembagian Desimal Melalui Media Sipintar Kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1092–1104. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1334>
- Cut rina Dkk. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan*, 5.
- Daryl, H. (2016). Model Pembelajaran Tema Konsep Disertai Media Gambar Pada Pembelajaran Fisika Di SMA. *Jember Jurnal*, 5(1), 23–29.
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Gunawan. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi Islam Swasta (Studi Kasus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam Meningkatkan Input dan Output UM Metro, IAIM NU dan STIT Agus Salim Metro)*.
- Iman, Y., Asran, M., & Abdussamad. (2015). Penerapan Metode Demonstrasi Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 4(6), 1–12. Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10431%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/10431/10080>
- Joni, P. dkk. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran.*, 2(2), 127-144.
- Kurniyawati, Y., Mahmudi, A., & Wahyuningrum, E. (2019). Efektivitas problem-based learning ditinjau dari keterampilan pemecahan masalah dan kemandirian belajar matematis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 118–129. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.26985>
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Putra, P. (2017). Hubungan Metode Bermain, Cerita, Dan Menyanyi (Bcm) Dengan Prestasi Belajar Siswa Sd Menurut Persepsi Mahasiswa Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 147–161.
- Rifma. (2020). Tantangan Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *Pedagogi Jurnal Ilmu Pendidikan.*, 20(1), 11–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pedagogi.v20i1.836>
- Rudiarta, I. W. (2023). Strategi Pembelajaran Dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Pada Pasraman Di Kota Mataram. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan*

- Kebudayaan Hindu*, 14(1), 13–27. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v14i1.545>
- Sudjana, N. (2000). *Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta: Fakultas Ekonomi universitas indonesia.
- Sugiarti, Y. (2011). Peranan Teknologi Internet Dalam Membangun Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Teknodik*, 15(2), 145–154. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.97>
- Suryadi, D., & Herman, T. (2008). *Eksplorasi Matematika Pembelajaran Pemecahan Masalah*. Bekasi: Karya Duta Wahana.
- Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.